



**ANALISIS DAN PENERAPAN JASA EKOSISTEM LAHAN BASAH  
UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DI BANTARAN  
SIRING LAUT KOTABARU, KALIMANTAN SELATAN:  
PERSPEKTIF GENERASI Z**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Strata-1 Biologi**

**Oleh :**

**NURUL HIKMAH**

**NIM. 2011013220005**

**PROGRAM STUDI S-1 BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**ANALISIS DAN PENERAPAN JASA EKOSISTEM LAHAN BASAH  
UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DI BANTARAN  
SIRING LAUT KOTABARU, KALIMANTAN SELATAN:  
PERSPEKTIF GENERASI Z**

Oleh:  
Nurul Hikmah  
NIM. 2011013220005

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 18 April 2024

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing



Dr. Drs. Krisdianto, M.Sc.  
NIP. 196012281988111001

Dosen Penguji:

1. Anang Kadarsah, S. Si., M.Si.
2. Sasi Gendro Sari, S.Si., MSc.



Program Studi Biologi FMIPA ULM

Dr. Dra. Rys Mintowati Kuntorini, M.Si.  
NIP. 196901012002122001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dalam suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, 18 April 2024



Nurul Hikmah  
NIM. 2011013220005

## ABSTRAK

### **ANALISIS DAN PENERAPAN JASA EKOSISTEM LAHAN BASAH UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DI BANTARAN SIRING LAUT KOTABARU, KALIMANTAN SELATAN: PERSPEKTIF GENERASI Z.**

**(Oleh: Nurul Hikmah; Pembimbing: Krisdianto; 2024; 50 halaman)**

Siring Laut Kotabaru sebagai lahan basah menyediakan jasa ekosistem terutama sebagai tempat wisata yang sering dikunjungi. Keberadaan lahan basah ini dihadapkan pada ancaman aktivitas manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jasa ekosistem lahan basah dan mengetahui kualitas air di Siring Laut Kotabaru. kemudian dilakukan observasi terhadap cara pandang dan perilaku generasi Z terhadap jasa ekosistem lahan basah. Identifikasi jasa ekosistem dilakukan dengan metode kuesioner, dengan responden generasi Z berusia 15-30 tahun berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel untuk analisis kualitas air dilakukan di 3 lokasi yaitu daerah padat penduduk, pusat wisata dan daerah jarang penduduknya. Parameter pengujian kualitas air adalah suhu, pH, BOD, COD dan DO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil survei terdapat 4 jasa ekosistem perairan disepanjang Siring Laut Kotabaru yaitu jasa penyediaan, jasa kebudayaan, jasa pendukung dan jasa pengaturan. Pilihan terbanyak adalah jasa budaya (40%), jasa penyediaan (26%), jasa regulasi (22%) dan jasa pendukung (11%). Hasil pengukuran kualitas air di Siring Laut Kotabaru menunjukkan nilai pH (7,49-8,02), suhu (29,2°-31,4°C), BOD (3,6-7,0 mg/L), dan COD (61,8-216,2 mg/L), dan DO (4,4-6,4 mg/L). Hasil tersebut menunjukkan kadar BOD pada 3 lokasi pengambilan sampel masih dibawah ambang batas standar. Dengan demikian, kondisi perairan di bantaran Siring Laut Kotabaru sebagian besar memenuhi Baku Mutu Air Laut yang ditetapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai cara pandang Generasi Z dalam mengantisipasi dampak buruk terhadap lingkungan lahan basah Siring Laut Kotabaru.

**Kata kunci:** Jasa ekosistem, lahan basah, kualitas air, generasi z



## ABSTRACT

### **ANALYSIS AND IMPLEMENTATION OF WETLAND ECOSYSTEM SERVICES FOR NATURAL RESOURCE MANAGEMENT AT SIRING LAUT KOTABARU, SOUTH KALIMANTAN: Z GENERATION PERSPECTIVE.**

**(By: Nurul Hikmah; Supervisors: Krisdianto; 2024; 50 pages )**

Siring Laut Kotabaru, as a wetland, provides ecosystem services, especially as a tourist place that many visit. The existence of this wetland is threatened by human activity. This research aims to identify wetland ecosystem services and determine water quality in Siring Laut Kotabrau. Then, observations were made on the perspectives and behavior of Generation Z towards wetland ecosystem services. Water quality was analysed in 3 location: densely populated areas, tourist centres and sparsely polluted areas. Water quality testing parameters are temperature, pH, BOD, COD and DO. This research shows that based on the survey results, there are four water ecosystem ecosystem along the Siring Laut Kotabaru: provisioning, cultural, supportive, and regulatory services. The most common choices are cultural services (40%), provision services (26%), regulating services (22%), and supporting services (11%). The results of water quality measurements in the Siring Laut Coast of Kotabaru show pH values (7, 49-8,02), temperature (29,2°-31,4°C), BOD (3,6-7,0 mg/L) COD (61,8-216,2 mg/L), and DO (4,4-6,4 mg/L). These results revealed that BOD levels at three sampling locations were still below the standard threshold. Meanwhile, for measuring BOD and COD levels, only sparsely populated areas (4,4 mg/L). These results revealed that BOD and COD levels, only sparsely populated areas (4,4 mg/L) and tourism centres (216 mg/L), had levels above the standard threshold. Thus, the water condition on the Siring Laut Kotabaru's banks still meets the Sea Water Standards stipulated. The results of this research will provide information regarding Generation Z's perspective on anticipating adverse impacts on the Siring Laut Kotabaru wetland environment.

**Keywords:** Ecosystem services, wetlands, water quality, z generation

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi berjudul “Analisis dan Penerapan Jasa Ekosistem Lahan Basah Untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam di Bantaran Siring Laut Kotabaru, Kalimantan Selatan : Perspektif Generasi Z”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Sains di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat. Hasil penelitian ini telah di presentasikan dalam Geo Tourism International Conference (GTIC) 2023, serta di publikasi di Proceddings Geo Tourism International Conference dengan judul yang sama, dan dapat diakses pada <https://s.id/GTIC2023>.

Selama proses penelitian ini penulis banyak menerima bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta abah Tahzuddinoor dan mama Saniah yang membantu dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat serta doa demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Dr. Drs. Krisdianto, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada Bapak Anang Kadarsah S.Si., M.Si. dan Ibu. Sasi Gendro Sari S.Si M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
3. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berjuang dan bertahan dalam proses pembelajaran ini.

Banjarbaru, Januari 2024

Penulis



Nurul Hikmah

NIM. 2011013220005

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Lahan Basah .....	5
2.2 Jasa Ekosistem.....	6
2.3 Generasi Z .....	8
2.4 Siring Laut Kotabaru.....	9
BAB III. METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	11
3.2 Alat dan Bahan Penelitian .....	11
3.3 Variabel Penelitian .....	12
3.4 Rancangan Penelitian .....	13
3.5 Prosedur Kerja.....	14
3.5.1 Identifikasi Ekosistem Lahan Basah .....	14

3.5.2	Analisis Persepsi dan Perilaku Generasi Z.....	14
3.5.3	Pengambilan Sampel Air.....	15
3.5.4	Pengukuran Kadar pH dan Suhu Perairan.....	16
3.5.5	Analisis BOD ( <i>Biological Oxygen Demand</i> ) .....	16
3.5.6	Analisis COD ( <i>Chemical Oxygen Demand</i> ) .....	17
3.5.7	Analisis DO ( <i>Dissolved Oxygen</i> ) .....	18
3.5.8	Parameter Pengamatan .....	18
3.6	Analisis Data .....	19
3.7	Jadwal Penelitian.....	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....		20
4.1	Hasil.....	20
4.1.1	Data Responden .....	20
4.1.2	Karakteristik Lokasi Penelitian.....	21
4.1.3	Identifikasi Jasa Ekosistem Lahan Basah Hasil Penelitian .....	22
4.2.3	Kondisi Bantaran Siring Laut Kotabaru Berdasarkan Parameter ...	22
	Fisika, Kimia dan Biologi.....	22
4.2	Pembahasan .....	23
4.2.1	Identifikasi Jasa Ekosistem Lahan Basah .....	23
4.2.2	Kualitas Perairan di Siring Laut Kotabaru .....	24
BAB V. PENUTUP.....		27
5.1	Kesimpulan.....	27
5.2	Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....		28
LAMPIRAN.....		30
	Lampiran 1. Alur persiapan penelitian .....	30
	Lampiran 2. Kuesioner Jasa Ekosistem Lahan Basah .....	31
	Lampiran 5. Aktivitas Masyarakat di Siring Laut Kotabaru .....	44



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Klasifikasi Lahan Basah menurut Ramsar (1971) .....	3
Tabel 2. Komponen Keanekaragaman Hayati .....	6
Tabel 3. Daftar Alat dan Fungsinya.....	11
Tabel 4. Daftar Bahan dan Fungsinya.....	12
Tabel 5. Daftar Parameter Penelitian.....	18
Tabel 6. Jadwal Penelitian.....	19
Tabel 7. Kadar Pengukuran Kualitas Air di Siring Laut Kotabaru.....	23
Tabel 8. Rekapitulasi Pilihan Jasa Ekosistem Oleh Responden.....	41
Tabel 9. Rekapitulasi Persentase Hasil Pilihan Jasa Ekosistem.....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kontribusi keanekaragaman hayati untuk manusia.....	7
Gambar 2. Profil Siring Laut Kotabaru.....	10
Gambar 3. Bagan alur penelitian.....	13
Gambar 4. Titik lokasi pengambilan sampel air.....	15
Gambar 5. Cara pengambilan sampel air secara langsung.....	16
Gambar 6. Jumlah rata-rata usia generasi Z dilokasi penelitian.....	20
Gambar 7. Jumlah rata-rata jenis kelamin generasi Z di lokasi lokasi.....	21
Gambar 8. Jumlah rata-rata tingkat Pendidikan generasi Z dilokasi penelitian.....	21
Gambar 9. Grafik Ppersentase pilihan jasa ekosistem lahan basah berdasarkan persepsi dan perilaku generasi Z.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Alur persiapan penelitian
2. Kuesioner jasa ekosistem lahan basah
3. Rekapitulasi hasil kuesioner pilihan jasa ekosistem
4. Dokumentasi lokasi Siring Laut Kotabaru
5. Aktivitas Masyarakat di Siring Laut Kotabaru